

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi variabel laten yang mempengaruhi IPM Jawa Tengah tahun 2023 menggunakan metode *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA) yang dilengkapi *Graphical User Interface* (GUI) R. Metode GSCA merupakan salah satu bagian metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varians yang tidak memerlukan asumsi multinormal serta dilengkapi *overall goodness of fit* untuk menilai kesesuaian model secara keseluruhan terhadap data. Penelitian ini menggunakan data populasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah dan mencakup indikator-indikator penyusun IPM. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator signifikan terhadap masing-masing variabel laten. Variabel pendidikan dan variabel kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ekonomi. Variabel IPM secara signifikan dipengaruhi oleh variabel ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Evaluasi model menunjukkan nilai *Fit Index* (FIT) sebesar 62,3% mengindikasikan kemampuan model dalam menjelaskan data, serta nilai *Goodness of Fit Index* (GFI) sebesar 96,9% menunjukkan kecocokan model yang sangat baik. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi IPM di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk merancang kebijakan efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA), *Graphical User Interface* (GUI) R, *Structural Equation Modeling* (SEM), *Overall goodness of fit*.